

Laki-Laki Cenderung Perusak Lingkungan

LAKI-LAKI memiliki potensi utama sebagai perusak lingkungan daripada perempuan. Hal itu terkait dengan stereotip karakter maskulin yang melekat pada kaum Adam, yakni eksploitatif, ambisius, dan arogan.

Hal itu dikatakan Dr Nur Arfiyah Febriani dalam bedah buku karyanya berjudul *Ekologi Berwawasan Gender dalam Perspektif al-Qur'an* yang digelar di gedung Perpustakaan Riset SPs UIN Jakarta pada 4 Juni 2015. Diskusi menghadirkan dua narasumber sebagai pembahas, yakni Ketua Program Doktor SPs UIN Jakarta Prof Dr Didin Saepuddin dan dosen Fakultas Sains dan Teknologi Prof Dr Lily Suraya Eka Putri. Sedangkan moderator dipandu Ketua Program Magister Dr JM Muslimin.

Nur Arfiyah mengatakan, kerusakan lingkungan memiliki korelasi dengan sikap dominatif laki-laki terhadap perempuan. Karakter ini, membuat laki-laki layak disalahkan dalam isu



DOK SPS UIN JAKARTA

Para pembicara bedah buku *Ekologi Berwawasan Gender dalam Perspektif al-Qur'an* karya Dr Nur Arfiyah Febriani (kedua dari kanan), alumnus Program Doktor SPs UIN Jakarta, di gedung Perpustakaan Riset pada 4 Juni 2015. Pembahas adalah Guru Besar Bidang Ilmu Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta Prof Dr Lily Suraya Eka Putri (kanan) dan Ketua Program Doktor SPs UIN Jakarta Prof Dr Didin Saepuddin (kiri). Bedah buku dipandu Ketua Program Magister SPs UIN Jakarta Dr JM Muslimin (kedua dari kiri).

kerusakan lingkungan.

“Sementara karakter feminin yang lemah lembut, penyayang, pendidik, dan submisif, juga dianggap lebih mampu berperan terhadap fungsi pemeliharaan lingkungan,” katanya.

Dia juga menegaskan, dalam al-Qur'an terdapat empat karakter manusia, baik laki-laki (maskulin) maupun perempuan

(feminin), yang memiliki sifat positif dan negatif. Pada karakter maskulin positif misalnya, manusia senantiasa saling berlomba untuk berbuat yang terbaik demi meraih prestasi. Sedangkan maskulin negatif, manusia memiliki sifat aktif dan produktif tetapi justru senang berbuat kerusakan.

“Pada karakter feminin positif manusia secara umum

bersifat submisif, yakni menerima pendapat orang lain walaupun tidak suka. Hal itu sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 21,” jelasnya.

Adapun dalam karakter feminin negatif, yakni emosional dan egois, manusia cenderung kepada kesenangan.

“Tetapi jika ada sesuatu yang tidak menyenangkan hatinya, manusia secara spontan akan meluapkan ekspresi marahnya meski hal itu menentang kebenaran,” papar Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Program Doktor pada Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu al-Qur'an Jakarta tersebut.

Karena itu, alumnus SPs UIN Jakarta itu berharap sudah selayaknya konsep ideal keseimbangan karakter maskulin dan feminin dalam setiap individu manusia lebih dapat dipahami secara komprehensif dan diaplikasikan, sehingga stereotipe karakter bagi laki-laki dan perempuan dapat dikonstruksi. (ns)

SPs UIN Jakarta Berlakukannya Ujian WIP 2 Kali

PELAKSANAAN ujian *Work in Progress* atau WIP bagi mahasiswa Program Magister dan Doktor kini tak lagi dilakukan tiga atau empat kali, melainkan cukup hanya dua kali saja selama masa proses penyelesaian tesis atau disertasi.

Demikian siaran pers Bagian Akademik Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta yang diterima *BERITA SEKOLAH* pada 6 Juni 2015.

Menurut siaran pers, kebijakan baru tersebut tertuang

dalam Keputusan Direktur SPs UIN Jakarta Nomor 17 Tahun 2015 yang ditandatangani Direktur Prof Dr Masykuri Abdillah tertanggal 1 Juni 2015. Dalam keputusan baru tersebut disebutkan, mahasiswa (S2/S3) setelah lulus ujian proposal (tesis/disertasi) hanya wajib mengikuti WIP selama dua kali.

WIP pertama dimaksudkan untuk memperkuat kerangka teori, metodologi, dan substansi penelitian. Se-

dangkan WIP kedua dimaksudkan untuk memperkuat laporan inti dan keseluruhan penulisan tesis/disertasi. Ujian WIP pertama dilakukan paling lambat enam bulan (Program Magister) dan delapan bulan (Program Doktor) setelah lulus ujian proposal dan setelah penulisan Bab I dan Bab II.

Adapun WIP kedua, dilakukan paling lambat enam bulan setelah WIP pertama dan setelah penulisan Bab III dan Bab IV (Program Magister),

serta paling lambat delapan bulan setelah WIP pertama dan penyelesaian Bab III dan Bab IV (Program Doktor).

Jika ujian proposal dan WIP melebihi batas waktu sebagaimana ketentuan tersebut, mahasiswa akan dikenai biaya ujian.

“Melalui keputusan baru tersebut, maka keputusan lama bernomor Un.01/SPs//HK.00.5/02/2014 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi,” kata Masykuri Abdillah. (ns)

BERITA UINIAN

Ujian Promosi Magister



FOTO-FOTO ARIEF MAHMUDI

Amer MAbukhshim (bawah kanan), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Pendidikan Agama Islam asal Libya, meraih Kumlaude dengan IPK 3,65 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 10 Juni 2015. Tesisnya berjudul *Implementasi Prinsip-prinsip Andragogi Qur'ani dalam Training Pendidikan Karakter The ESQ Way 165* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Dr Muhbib Abdul Wahab, Prof Dr Murodi, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Dr JM Muslimin. Bertindak selaku Promotor adalah Pro Dr Amany Lubis (paling kanan). (ns)

Ujian Promosi Doktor



Adzan Noor Bakri (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Ekonomi Islam, meraih Kumlaude dengan IPK 3,73 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 3 Juni 2015. Ia mempertahankan disertasinya berjudul *Pemasaran Berbasis Spiritual: Studi tentang Prediktor Determinan Sustainability Bank Muamalat Indonesia* di hadapan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Kusmawan, Prof Dr Atho Mudzhar, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Sedangkan sebagai Promotor adalah Prof Dr Ahmad Rodoni. (ns)

GALERI FOTO



FOTO-FOTO DOK SPS UIN JAKARTA

Stan makanan tradisional Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta diserbu peserta sesuai jalan santai memperingati puncak Milad UIN Jakarta ke-58 di Gedung Rektorat pada 6 Juni 2015.



Sejumlah staf Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta mengadakan gerak jalan santai di Jalan Ir Juanda Ciputat Timur pada 6 Juni 2015. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memeriahkan puncak Milad UIN Jakarta ke-58.

Penanggung Jawab: Masykuri Abdillah **Dewan Redaksi:** Didin Saepuddin, JM Muslimin **Pemimpin Redaksi:** Nanang Syaikhul Reporter: Adam Hesa, Nurun Nisa' **Fotografer:** Arief Mahmudi **Desain/Tata Letak:** na2esha **Distributor:** Anen Suwandi **Tata Usaha:** Retno Wulansari **Alamat Redaksi:** Gedung Sekolah Pascasarjana Lt 3 Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur 15419 Telp. (021) 7401472-74709260 ext. 308 Faks: (021) 74700919, **E-Mail Redaksi:** sps@uinjkt.ac.id **Penerbit:** Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terbit sebulan dua sekali.

